

## **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) BERBANTUAN APLIKASI *CAPCUT* DI KELAS V SDN 26 AIR TAWAR TIMUR KOTA PADANG**

**Fitria Cahyani\***

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[fitriacahyani1612@gmail.com](mailto:fitriacahyani1612@gmail.com)

**Arwin**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
[Arwinrasyid61@gmail.com](mailto:Arwinrasyid61@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the increase in student learning outcomes in integrated thematic learning using the Project Based Learning (PJBL) model assisted by the CapCut application in class V SDN 26 Air Tawar Timur, Padang City. The type of research used is classroom action research using qualitative and quantitative approaches carried out in 4 stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. It was carried out in cycle II where cycle I consisted of 2 meetings and cycle II consisted of 1 meeting. The data from the research were obtained from the assessment of lesson plans, implementation processes, and learning outcomes. The subjects of this study were teachers and 26 grade V students, consisting of 14 male students and 12 female students. The results of this study indicate an increase in lesson plans for cycle I obtaining an average of 78.57%, increasing in cycle II to 92.85%. The teacher aspect of the first cycle obtained an average of 79.68%, increasing in the second cycle to 93.75%. Aspects of students in cycle I obtained an average of 74.99%, increased in cycle II to 93.75%. The learning outcomes of students in the first cycle of knowledge assessment obtained an average of 77.64, increasing in cycle II to 89.09. While the results of the skills assessment in the first cycle obtained an average of 76.00, increased in the second cycle to 90.75. Thus, it can be concluded that the Project Based Learning learning model assisted by the CapCut application can improve student learning outcomes in integrated thematic learning.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, integrated thematic, project based learning model, CapCut application.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilaksanakan dalam 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dilaksanakan dalam II siklus dimana siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 kali pertemuan. Data dari penelitian diperoleh dari penilaian RPP, Proses Pelaksanaan, dan Hasil Belajar. subjek penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas V

sebanyak 26 orang, yang terdiri dari 14 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada RPP siklus I memperoleh rata-rata 78,57%, meningkat pada siklus II menjadi 92,85%. Aspek guru siklus I memperoleh rata-rata 79,68%, meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Aspek peserta didik siklus I memperoleh rata-rata 74,99%, meningkat pada siklus II menjadi 93,75%. Hasil belajar peserta didik siklus I penilaian pengetahuan diperoleh rata-rata 77,64, meningkat pada siklus II menjadi 89,09. Sedangkan hasil penilaian keterampilan pada siklus I diperoleh rata-rata 76,00, meningkat pada siklus II menjadi 90,75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan aplikasi *CapCut* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Tematik terpadu, model project based learning, aplikasi CapCut.

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 merupakan salah satu kurikulum yang telah resmi disahkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai pengganti kurikulum sebelumnya. Kurikulum yang digunakan di Sekolah Dasar adalah Kurikulum 2013 dengan pembelajaran yang diterapkan adalah pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah kegiatan pembelajaran terpadu yang membelajarkan peserta didik menghimpun beberapa materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu tema sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang tidak terpisah-pisah seperti gambaran kenyataan yang dihayati peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Rusman, 2015). Hal yang sama juga dikemukakan oleh Agustin dan Arwin (2020) yang menyatakan bahwa Kurikulum 2013 pada Sekolah Dasar merupakan kurikulum dengan pembelajaran tematik terpadu, dimana pembelajaran dihubungkan oleh sebuah tema yang berfungsi sebagai pengikat. Seperti mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, PPKn, PJOK, SBdP dan Bahasa Indonesia terintegrasi kedalam satu tema. Melalui keterpaduan pembelajaran tematik, guru.

Pada proses pembelajaran tematik terpadu peserta didik ditekankan untuk belajar secara aktif sehingga dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya dan pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi peserta didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu guru tidak hanya menjadi sumber pengetahuan melainkan guru harus mampu menjadi fasilitator dan memperkenalkan konsep-konsep yang paling erat hubungannya dengan peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu suasana yang menarik minat peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang tanggal 12, 15 dan 17 September 2022 ditemukan beberapa permasalahan yaitu : pada aspek RPP permasalahan yang muncul ialah (1) Guru belum bisa merumuskan indikator dari Kompetensi Dasar dengan baik, terlihat dalam perumusan indikator Kata Kerja Operasional (KKO) yang digunakan oleh guru masih naik turun dan belum mengacu pada pencapaian Indikator HOTS. (2) langkah-langkah yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang guru sama persis dengan langkah-langkah pada buku guru (3) Terlihat bahwa RPP yang dirancang, guru kurang menerapkan

model pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik terlihat mengantuk saat guru memaparkan materi pembelajaran.

Permasalahan dari aspek guru yaitu : (1) Pembelajaran masih kurang berpusat pada peserta didik (2) Media yang digunakan guru masih kurang beragam dan kurang menarik peserta didik (3) Tugas yang diberikan hanya berupa LKPD yang dikerjakan secara individu sehingga antara peserta didik tidak ada saling bekerja sama dan saling tukar pikiran.

Permasalahan tersebut berdampak bagi proses pembelajaran antara lain : (1) Peserta didik kurang tertarik dan termotivasi dengan materi yang diberikan oleh guru (2) Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran (3) Tidak adanya kerjasama antar peserta didik, hanya peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi yang terlihat aktif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru (4) Peserta didik kurang memperoleh pengalaman belajar secara langsung karena guru hanya menggunakan media gambar yang ada pada buku tema dan melum menggunakan media elektronik (5) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu masih rendah dan belum mencapai KKM.

Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan mencari solusi pembelajaran efektif untuk memperbaiki perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengoptimalkan segala kemampuan peserta didik. Alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran yaitu model *Project Based Learning* (PJBL) dengan memanfaatkan bantuan media *CapCut* sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi yang diajarkan. Model ini dirasa cocok karena model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik, secara konstruktif peserta didik melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan (Hadijah, 2021:129).

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Project Based Learning* (PJBL) Berbantuan Aplikasi *CapCut* Di Kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang ?. Rumusan masalah secara khusus yaitu bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* ?.

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Tujuan penelitian secara khusus yaitu untuk mendeskripsikan peningkatan rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan guru untuk melakukan perubahan dan perbaikan pembelajaran sehingga hasil belajar peserta didik terus meningkat. Sebagaimana dikemukakan menurut Sanjaya (2019:1) bahwa penelitian tindakan merupakan salah satu teknik agar pembelajaran yang dikelola guru selalu mengalami peningkatan melalui perbaikan secara terus menerus.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah peserta didik 26 orang yaitu 14 orang peserta didik laki-laki dan 12 orang peserta didik perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi atau pelaksana tindakan pada kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang dan guru kelas V sebagai observer atau pengamat.

### **Prosedur Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan berupa wawancara dan pengamatan (observasi) dalam pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui masalah yang dihadapi guru dan peserta didik saat pembelajaran Tematik Terpadu di kelas V. Setelah melakukan pengamatan, selanjutnya penulis melaksanakan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PjBl) di kelas V SD Negeri 26 Air Tawar Timur Kota Padang yang terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa : lembar pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan aspek guru dan peserta didik, lembar tes dan non tes.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif dapat berkaitan dengan hasil pengamatan/observasi berupa ucapan atau tulisan sedangkan untuk analisis data kuantitatif dapat berkaitan dengan hasil belajar peserta didik dalam bentuk angka, angka tersebut

diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Dengan kriteria ketuntasan yang dikemukakan oleh Purwanto (2013) adalah : peringkat sangat baik (A) 86-100, baik (B) 76-85, cukup (C) 60-75, kurang (D) 55-0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL). Menurut Utami (2018) langkah-langkah model *Project Based Learning* (PJBL) yaitu sebagai berikut :

- 1) Penentuan proyek, peserta didik dan guru berdiskusi menentukan proyek yang akan dikerjakan dan peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan proyek.
- 2) Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek, peserta didik mengamati video pembelajaran yang telah disiapkan dari aplikasi CapCut, kemudian peserta didik merancang langkah-langkah penyelesaian proyek seperti yang ditayangkan guru.
- 3) Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek, peserta didik dengan bimbingan guru menyusun dan menyepakati jadwal pelaksanaan proyek agar peserta didik dapat menyelesaikan proyek dengan tepat waktu.
- 4) Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru, peserta didik bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek sesuai dengan arahan dan bimbingan guru.
- 5) Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek, peserta didik mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas.
- 6) Evaluasi proses dan hasil proyek, peserta didik dan guru melakukan evaluasi proses dan hasil karya yang telah diselesaikan.

## SIKLUS I PERTEMUAN 1

### Perencanaan

Sebelum pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut*, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan video pembelajaran dari aplikasi *CapCut* yang disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang.

Berdasarkan pengamatan RPP pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 71,43% (C). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* memiliki kualifikasi cukup.

## Pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan 1, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) dilakukan dari langkah penentuan proyek sampai pada evaluasi proses dan hasil. Menurut Farida F, dkk (2018) bahwa Pembelajaran terpadu dengan menggunakan PJBL adalah salah satu bentuk pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada penguasaan konsep-konsep materi saja tetapi juga menekankan pada peran pengetahuan dan teknologi dalam berbagai kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan aktivitas aspek guru dan peserta didik siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase rata-rata 75,00% dan 71,87% dengan kualifikasi cukup (C).

## Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan hasil yang belum maksimal. Pada aspek sikap menunjukkan ada 3 peserta didik yang perlu bimbingan dan 2 peserta didik yang perlu apresiasi. Pada aspek pengetahuan diperoleh rata-rata 72,90 dengan jumlah peserta didik tuntas 14 orang dan tidak tuntas 12 orang. Pada aspek keterampilan diperoleh rata-rata 68,62 dengan jumlah peserta didik tuntas 7 orang dan tidak tuntas 19 orang. Penilaian hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh rata-rata 70, 76 dengan kualifikasi cukup. Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKM.

### Hasil penelitian siklus I pertemuan 1

| Siklus I Pertemuan 1 |                     |                 |
|----------------------|---------------------|-----------------|
| No                   | Aspek yang dinilai  | Hasil penilaian |
| 1.                   | RPP                 | 71,43%          |
| 2.                   | Aspek Guru          | 75,00%          |
| 3.                   | Aspek peserta didik | 71,87%          |
| 4.                   | Hasil pembelajaran  |                 |
|                      | a. Pengetahuan      | 72,90           |
|                      | b. keterampilan     | 68,62           |

## SIKLUS I PERTEMUAN 2

### Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata 85,71% dengan kualifikasi (B). hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) memiliki klasifikasi baik.

## Pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan 2, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut dilakukan dari langkah 1 sampai langkah ke-6. Menurut Titu (dalam Aulia dan Nur A. 2022) Model ini akan meningkatkan hasil belajar peserta didik karena model ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, meningkatkan kolaborasi, meningkatkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, serta meningkatkan keterampilan mengelola sumber yang dimiliki peserta didik.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan aktivitas aspek guru dan peserta didik siklus I pertemuan 2 diperoleh persentase rata-rata 85,71% dan 84,37% dengan kualifikasi baik (B).

## Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut siklus I pertemuan 2 ini menunjukkan peningkatan. Pada aspek sikap masih ada 2 orang peserta didik yang perlu dibimbing dan 4 orang perlu diapresiasi atas perilaku positif dalam pembelajaran. Pada aspek pengetahuan dieperoleh hasil yang meningkat dengan nilai rata-rata peserta didik 82,38 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 20 orang dan yang tidak tuntas 6 orang. Pada aspek keterampilan diperoleh rata-rata 83,38 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 17 orang dan tidak tuntas 9 orang. Penilaian hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan diperoleh rata-rata 82,88 dengan kualifikasi baik. Berdasarkan penilaian hasil pembelajaran peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu sudah mengalami peningkatan.

Tabel Hasil penelitian siklus I pertemuan 2

| Siklus I Pertemuan 2 |                     |                 |
|----------------------|---------------------|-----------------|
| No                   | Aspek yang dinilai  | Hasil penilaian |
| 1.                   | RPP                 | 85,71%          |
| 2.                   | Aspek Guru          | 84,37%          |
| 3.                   | Aspek peserta didik | 78,12%          |
| 4.                   | Hasil pembelajaran  |                 |
|                      | a. Pengetahuan      | 82,38           |
|                      | b. keterampilan     | 83,38           |

## SIKLUS II

### Perencanaan

Berdasarkan pengamatan terhadap RPP pada siklus II diperoleh rata-rata 92,85% (A). hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut memiliki kualifikasi sangat baik.

## Pelaksanaan

Pada siklus II, penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut dilakukan dari langkah 1 sampai langkah ke-6. Menurut Nurfitriyanti (2016) model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan model yang dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi. Model ini memungkinkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber dan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam memecahkan masalah, meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam belajar dan meningkatkan interaksi antar peserta didik.

Berdasarkan pengamatan pelaksanaan aktivitas aspek guru siklus II diperoleh persentase rata-rata 93,75% dengan kualifikasi baik dan pengamatan aspek peserta didik pada siklus II diperoleh persentase rata-rata 84,37% dengan kualifikasi baik (B).

## Hasil Belajar

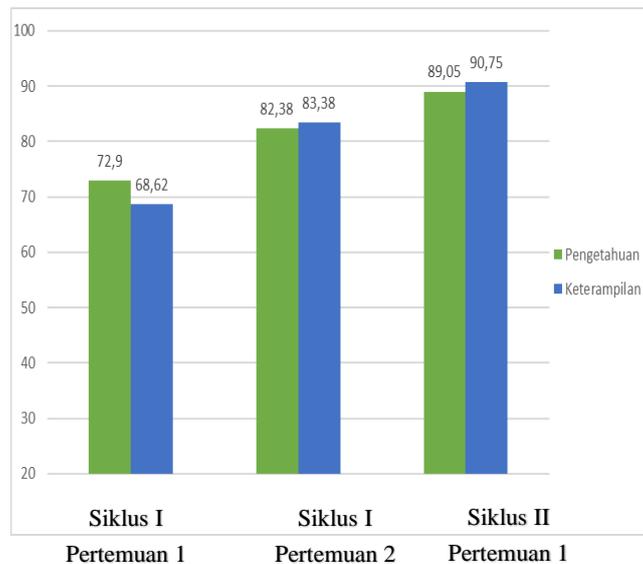
Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut menunjukkan peningkatan. Pada aspek sikap ada satu peserta didik yang masih menonjolkan sikap negatif dan perlu bimbingan, sedangkan peserta didik lainnya sudah menunjukkan sikap positif selama pembelajaran berlangsung. Pada aspek pengetahuan diperoleh rata-rata 89,05 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas 2 orang. Pada aspek keterampilan diperoleh rata-rata 90,75 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas 2 orang. Penilaian hasil belajar peserta didik aspek pengetahuan dan keterampilan diperoleh rata-rata 89,90 dengan jumlah peserta didik yang tuntas sebanyak 24 orang dan yang tidak tuntas 2 orang. Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut sudah mengalami peningkatan.

Tabel hasil penelitian siklus II

| Siklus I Pertemuan 2 |                     |                 |
|----------------------|---------------------|-----------------|
| No                   | Aspek yang dinilai  | Hasil penilaian |
| 1.                   | RPP                 | 92,85%          |
| 2.                   | Aspek Guru          | 93,75%          |
| 3.                   | Aspek peserta didik | 93,75%          |
| 4.                   | Hasil pembelajaran  |                 |
|                      | a. Pengetahuan      | 89,05           |
|                      | b. keterampilan     | 90,75           |

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada grafik peningkatan hasil penilaian pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi CapCut pada peserta didik kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang

dari siklus I pertemuan 1, siklus I pertemuan 2, hingga hasil belajar pada siklus II. Agar lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut :



■ Pengetahuan  
■ Keterampilan

## SIMPULAN

Berdasarkan data hasil pengamatan, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model PJBL. Berdasarkan pengamatan terhadap RPP, maka didapatkan hasil pada siklus I diperoleh rata-rata 78,57% (C), meningkat pada siklus II menjadi 92,85% (A)
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* di kelas V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang dilihat dari 2 aspek yaitu aspek guru dan aspek peserta didik. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan aspek peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 79,68% dan 74,99% dan pelaksanaan aspek guru dan peserta didik meningkat pada siklus II menjadi 93,75% dan 93,75% (A).
3. Hasil belajar peserta didik V SDN 26 Air Tawar Timur Kota Padang menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* siklus I diperoleh rata-rata 77,64 (C), meningkat pada siklus II menjadi 89,05 (A). hasil belajar aspek keterampilan siklus I diperoleh rata-rata 76,00 (C). meningkat pada siklus II menjadi 90,75 (A).

## SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk dipertimbangkan dalam meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu :

1. Pada tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu hendaknya seorang guru memperhatikan komponen-komponen yang penting dalam penyusunan RPP pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* agar dapat digunakan menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai kurikulum 2013.
2. Pada pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* guru hendaknya melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat serta mampu menguasai dan mengkondisikan kelas agar peserta didik mampu untuk belajar aktif dalam proses pembelajaran.
3. Penilaian dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran tematik terpadu berhasil atau tidak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Apabila seorang guru telah membuat RPP sesuai dengan komponen penyusunnya, serta melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat, maka hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan aplikasi *CapCut* akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Bella Dan Arwin. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Think Pair Shared Di SD. *E-Jurnal Inovasi Pembelajaran SD*. 8(9), 10
- Aulia, Mayeza dan Nur A. A. (2022). Pengembangan Bahan Aja Tematik Terpadu Berbasis Model Project Based Learning Pada Tema 8 Kelas IV SD Di Kecamatan Baso. *Journal of basic education studies*. 5 (1) : 216
- Farida, F, dkk. (2018). *Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Projek Based Learning (Pjbl) Di Kelas V SD Pembangunan UNP : Hasil Penugasan Dosen Di Sklah (PDS)*. Proseding PDS UNP
- Hadijah. Badsrudin, Dan Aswasulasikin. (2021) Pengembangan LKPD Berbasis PJBL Di Sekolah Dasar. *Journal Of Elemantary School*. 4 (2) : 128
- Nurfitriyanti, Maya. (2016). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika. *Journal Formatif*. 6(2). 149-160
- Purwanto, Ngalim. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu : Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta : Rajawali Press
- Sanjaya, Wina. (2019). *Penlitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Utami,dkk. (2018). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar IPA Siswa Kelas 3. *Jurnal Mitra Pendidikan*. 2 (6):544.